

PENGARUH PENGETAHUAN DAN TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT TERHADAP KEJADIAN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BASIRIH BARU KOTA BANJARMASIN

Dita Novita Devy, Khuzaini, M. Harlie
Program Pascasarjana Prodi Magister Manajemen
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Email: ditanovitadevy25@gmail.com / 082157153218

ABSTRAK

Dita Novita Devy, 19920087. Pasca Sarjana Magister Manajemen UNISKA MAB Banjarmasin, Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Kejadian Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin. Pembimbing I Khuzaini dan Pembimbing II M. Harlie. Puskesmas dibentuk untuk melayani konsumen dibidang kesehatan. Pada situasi seperti ini pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 sangatlah penting. Jika masyarakat tahu tentang Covid-19, maka kemungkinan perilaku masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 dan memberantas Covid-19 juga akan berubah. Selain pengetahuan masyarakat, tingkat kecemasan masyarakat juga menjadi hal penting dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Rasa cemas yang timbul seperti cemas akan tertular virus Covid-19, cemas akan kondisi perekonomian yang melemah dengan menghilangnya mata pencaharian hingga merasa cemas akan masa depan apabila pandemi ini telah berakhir. Kejadian Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin pada tanggal 25 april 2020-17 september 2021 terjadi 234 kasus sehingga pada saat itu dinyatakan kasus Covid-19 sangat bermakna untuk wilayah kerja Puskesmas Basirih Baru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan, dan tingkat kecemasan masyarakat terhadap kejadian Covid-19 secara parsial dan simultan. Metode penelitian adalah exploratory riset pada masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Basirih dengan teknik simple random sampling 100 responden dan alat analisis regresi dan program SPSS Versi 21. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kejadian Covid-19 dengan t hitung 5,551 dan signifikansi 0,000. Tingkat kecemasan berpengaruh signifikan dengan t hitung 4,911 dan signifikansi 0,000. Sedangkan secara simultan pengetahuan dan tingkat kecemasan berpengaruh signifikan terhadap kejadian Covid-19 dengan nilai F hitung 31,632 dan signifikansi 0,000.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tingkat Kecemasan, Kejadian Covid-19

ABSTRACT

Dita Novita Devy, 19920087. Postgraduate Masters in Management at UNISKA MAB Banjarmasin, The Effect of Knowledge and Public Anxiety Levels on the Event of Covid-19 in the Work Area of the Basirih Baru Health Center, Banjarmasin City. Advisor I Khuzaini and Advisor II M. Harlie. Puskesmas was formed to serve consumers in the health sector. In a situation like this, public knowledge of Covid-19 is very important. If the public knows about Covid-19, it is possible that people's behavior to prevent the transmission of Covid-19 and eradicate Covid-19 will also change. In addition to public knowledge, the level of public anxiety is also an important thing in dealing with the Covid-19 pandemic. Anxiety that arises such as worrying about contracting the Covid-19 virus, worrying about weakening economic conditions with the loss of livelihoods to feeling anxious about the future when this pandemic is over. The Covid-19 incident in the Work Area of the Basirih Baru Health Center, Banjarmasin City on April 25, 2020-17 September 2021, there were 234 cases so that at that time it was stated that the Covid-19 case was very meaningful for the working area of the New Basirih Health Center. This study aims to examine and analyze the effect of knowledge, and the level of public anxiety on the occurrence of Covid-19 partially and simultaneously. The research method is exploratory research on the community in the Basirih Village area with a simple random sampling technique of 100 respondents and regression analysis tools and the SPSS Version 21 program. The results of this study showed that knowledge had a partial and significant effect on the incidence of Covid-19 with a t count of 5,551 and a significance of 0.000. The level of anxiety has a significant effect with a t count of 4,911 and a significance of 0.000. Meanwhile, simultaneously knowledge and anxiety levels have a significant effect on the incidence of Covid-19 with a calculated F value of 31,632 and a significance of 0.000.

Keywords : Knowledge, Anxiety Level, Covid-19 Incidence

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2020.
- Kemkes RI 2020b. 'Situasi terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19)'.
Medina, chodijah, dkk. 2020. *SEFT sebagai Terapi mengatasi kecemasan menghadapi Covid-19*.
Notoatmodjo, S. 2010. Buku: *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Notoatmodjo, S. 2011. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Savitri Ramaiah., 2003. *Kecemasan Bagaimana Mengatasi penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer.
Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
Swaesti, Eista., 2020. *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanganan Corona Virus*. Yogyakarta: Javalitera.